

BAB IV

METODOLOGI

4.1 Jenis penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* study yaitu penelitian yang tidak melakukan intervensi terhadap subjek penelitian tetapi mengamati saja yang bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan diare pada anak di Rumah Sakit X Jakarta, dimana pengukuran atau pengamatan variabel independent perilaku hidup bersih dan sehat ibu dan variabel dependen diare dilakukan dengan secara bersamaan.

4.2 Populasi

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di ruang pediatric Rumah Sakit X Jakarta.

4.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan harus representatif atau mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil dari semua ibu yang memiliki balita di Rumah Sakit X Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Non-probability sampling dengan pendekatan *consecutive* sampling, yaitu metode pengumpulan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dalam populasi dan memenuhi kriteria pemilihan dalam kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi. Untuk dapat menyerupai probability sampling dapat diupayakan dengan menambahkan jangka waktu pemilihan sampel. Metode ini digunakan karena peneliti belum memiliki daftar anggota populasi. Selain itu peneliti juga menetapkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* sampel. Berikut ini kriteria *inklusi* dan *eksklusi* dalam penelitian ini.

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan rumus menurut Slovin (Nursalam, 2017) yaitu :

$$n = \frac{n}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

D = Tingkat Signifikasi (p)

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (a)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 0,43}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$n = 30$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel yang akan diambil dari populasi adalah 30 pasien. Namun tidak menutup kemungkinan jumlah sampel tersebut akan

berkurang sehubungan dengan kriteria sampel yang diajukan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel yang dimaksud adalah :

a. Kriteria inklusi

1. Ibu yang memiliki balita di ruang pediatric Rumah Sakit X Jakarta
2. Dapat membaca dan menulis
3. Ibu bersedia menjadi responden
4. Balita dengan riwayat diare

b. Kriteria eksklusi

1. ibu balita menolak mengisi kuesioner

4.4 Cara Pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan Teknik Non-probability sampling dengan pendekatan *consecutive* sampling, yaitu metode pengumpulan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dalam populasi dan memenuhi kriteria pemilihan dalam kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 30 responden yang masuk kedalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

4.5 Pengumpulan data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner terkait faktor sikap pasien tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Kuesioner berarti sebuah form yang berisikan pernyataan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari orang-orang sebagai bagian dari sebuah survei

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan

dengan masalah penelitian. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. (Prawiyogi et al., 2021) Adapun kuesioner dalam penelitian ini yang mencakup :

a. Data Demografi Responden

Kuesioner ini berisikan tentang identitas responden, yaitu meliputi nama (inisial), umur, Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan jumlah anak.

b. Rencana instrument penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini berjumlah 14 pertanyaan dengan 10 pertanyaan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dan 4 tentang kejadian diare. Pertanyaan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu

a) Kuesioner PHBS

Kuesioner PHBS menggunakan kuesioner dari Nursalam (2017) untuk lembar kuesioner pada PHBS terdiri dari 10 pertanyaan, menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban alternatif terdiri dari sering (S) dengan skor 2, Kadang-kadang (KK) dengan skor 1, Tidak Pernah (TP) dengan skor 0. Hasil dari jawaban responden selanjutnya akan dikategorikan menjadi PHBS Baik, Cukup, Kurang. Hasil skoring keseluruhan dari item pertanyaan kuesioner PHBS dengan rentang skor 76-100% Baik, PHBS Cukup dengan rentang skor 56-75%, PHBS Kurang dengan rentang skor <56%.

b) Kuesioner Diare

Kuesioner Diare menggunakan kuesioner dari (Sugiyono, 2018) untuk lembar kuesioner pada Diare terdiri 4 pertanyaan, menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Jika ya nilai : 1 dan jika

tidak nilai : 0. Hasil skoring keseluruhan dari item pertanyaan kuesioner diare dengan rentang skor 80-100% : Diare dan rentang skor <80% : Tidak Diare.

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variabel penelitian, misalnya pada kuesioner. Suatu instrument dari kuesioner dikatakan valid bila instrument tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur (Manajemen et al., n.d.). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu alat ukur atau instrument (Arikunto, 2006). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas kuesioner dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap item pertanyaan dengan skor total tiap kelompok soal dengan menggunakan uji *Person Product Moment* yaitu variabel kejadian diare dengan variabel perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu dan variabel sanitasi lingkungan.

4. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. (Manajemen et al., n.d.). Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2006). Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Jadi jika sebuah pertanyaan tersebut tidak dilanjutkan untuk uji validitas. Pertanyaan – pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara Bersama diukur reliabilitasnya.

5. Teknik Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yang diperlukan saat melakukan penelitian, antara lain sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam tahap ini adalah :

1. Peneliti telah mendapatkan surat izin dari Ketua Stikes Rs Husada untuk melakukan penelitian dengan nomor surat No: 012/Etik/K/VI/2024
2. Peneliti kemudian menyerahkan surat izin perizinan penelitian ke Direktur Rs Husada
3. Setelah mendapatkan surat izin dari Direktur Rs Husada keluar dengan nomor surat 012/Etik/K/Va/2024 peneliti kemudian menyerahkan surat tersebut ke Rs Husada
4. Peneliti telah mengajukan izin *Ethical Clearance* dari komisi etik penelitian Stikes Rs Husada. Setelah itu mendapatkan izin *Ethical Clearance* dari komisi etik penelitian dengan nomor surat 322/Ext/STIKes-RSHSD/III/2024 peneliti kemudian menyerahkan surat tersebut ke Rs Husada.
5. Surat izin penelitian dari Rs Husada keluar dengan nomor 012/Etik/K/VI/2024. peneliti kemudian membawa surat saat melaksanakan penelitian di lokasi penelitian.
6. Peneliti mempersiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden.
7. Menyiapkan surat persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*)
8. Menyiapkan alat-alat yang akan digunakan penelitian :
 - a. Kuesioner
 - b. Alat tulis
9. Peneliti menemui calon responden secara langsung untuk mengadakan pendekatan serta memberi penjelasan kepada calon

responden mengenai penelitian yang akan dilakukan serta hak – hak responden

10. Calon responden yang ditemui langsung oleh peneliti dan bersedia menjadi responden yang dimintai menandatangani lembar persetujuan dan mengisi kuesioner
 11. Penelitian memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner pada responden dan memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya bila ada informasi yang kurang jelas. Responden diberi waktu untuk mengisi kuesioner. Pemberian kuesioner dilakukan mandiri oleh penelitian kepada seluruh responden. Kuesioner yang diberikan adalah kuesioner mengenai diare pada anak dan phbs pada ibu menggunakan skala guttman.
 12. Kuesioner yang telah diisi dikembalikan kepada penelitian. Apabila ada kuesioner yang belum lengkap langsung dilengkapi saat itu juga. Semua kuesioner yang telah diisi dikumpulkan oleh penelitian untuk kemudian diseleksi dan dilakukan pengolahan data. Setelah itu peneliti memberikan penyuluhan kepada responden agar menjaga kebersihan untuk mencegah terjadinya diare pada anak dan memberikan penyuluhan cara mencuci tangan dengan benar.
6. Tahap Pelaksanaan
- 1) Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari laik etik Rs Husada kemudian surat izin diberikan ke Direktur Rs Husada.
 - 2) Peneliti datang ke Rs Husada pada bulan Maret – April 2024 untuk memberikan surat tembusan izin melakukan penelitian
 - 3) Setelah surat tembusan diberikan, peneliti diberikan tanggal untuk melakukan penelitian bulan April Mei 2024.
 - 4) Kemudian peneliti melakukan pengambilan sampel dengan Teknik sampling yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan Teknik Non-Probability sampling . peneliti akan

mengambil sampel berdasarkan jumlah pasien dengan jumlah 43.

- 5) Saat pengambilan data, peneliti melakukan protokol kesehatan yaitu memastikan ibu balita mencuci tangan dahulu tiba di ruangan balita. Memastikan ibu balita menggunakan masker dan saat menjelaskan pengisian kuesioner serta saat responden menjawab kuesioner.
- 6) Peneliti memberikan lembar informed consent dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.
- 7) Setelah responden mengisi informed consent, peneliti membagikan lembar kuesioner pada responden.
- 8) Setelah semua responden paham, responden dapat mengisi atau menjawab kuesioner sesuai petunjuk pengisian. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas maka responden dapat menanyakan kepada peneliti. Waktu yang diberikan untuk menjawab kuesioner yaitu selama 15 menit.
- 9) Peneliti mendampingi responden selama pengisian kuesioner. Setelah kuesioner selesai dijawab oleh responden, selanjutnya peneliti mengambil kuesioner dan melakukan pengecekan terhadap lembar kuesioner yang sudah disebar dan dijawab oleh 30 responden. Jika ada yang belum terisi, maka akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
- 10) Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden karena bersedia berpartisipasi pada penelitian ini serta sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner tersebut.

4.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang pediatric Rumah Sakit X Jakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 24 April 2024 sampai dengan 31 Juni 2024

4.7 Instrument penelitian

Pada penelitian ini mengumpulkan data yang dilakukan pada kedua variabel dependen dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner, untuk mengidentifikasi hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada anak.

1. Mengukur perilaku hidup bersih dan sehat ibu menggunakan kuesioner skala guttman yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Sering 2, Kadang-kadang : 1, Tidak Pernah : 0
2. Untuk menilai diare pada anak diberikan 4 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Jika Ya: anak menderita diare dan jika tidak: anak tidak diare

4.8 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara analitik dan diinterpretasikan menggunakan metode statistik yaitu dengan menggunakan metode komputer SPSS. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisa univariat

Analisa univariat dapat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Terdiri dari analisis PHBS ibu dan analisis kejadian diare pada anak. Analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti meliputi usia, Pendidikan, dan pekerjaan ibu.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu mencari hubungan antara variabel independen (PHBS ibu) dan variabel dependen (Diare). Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi Square dengan interpretasi hasil uji statistik:

- a. Jika nilai P Value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan diare pada anak di Rumah Sakit X Jakarta
- b. Jika nilai P Value $\geq 0,05$ maka H_a diterima artinya tidak ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada anak di Rumah Sakit X Jakarta.

4.9 Etika penelitian

Etika penelitian adalah serangkaian prinsip yang dikembangkan untuk memandu dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian berdasarkan etika (Teknologi et al., 2021). Etika penelitian sebagai berikut :

1. Informed consent (lembar persetujuan)

Lembaran persetujuan penelitian ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dalam lembaran penelitian, tetapi lembaran tersebut diberikan inisial atau kode.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

Data-data yang dikumpulkan berupa data:

- a. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari responden melalui pengamatan dan penilaian tanda gejala diare anak
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Rumah Sakit X Jakarta tentang jumlah ibu yang memiliki anak yang menderita diare dan tidak diare.